

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEINGINAN IBU HAMIL UNTUK MELAKUKAN SENAM HAMIL DI PMB HJ. ZUNIAWATI PALEMBANG TAHUN 2022

Vivi Oktari

Dosen Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang

Jl. Jend Bambang Utoyo No 179

Email : vivioktari26@gmail.com

Abstrak : Senam hamil adalah program kebugaran yang diperuntukkan bagi ibu hamil yang bertujuan untuk menyamakan kehamilan dan mempermudah persalinan. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan ibu hamil untuk melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*, pengambilan sample menggunakan metode *accidental sampling* adalah suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2010). yang berjumlah 35 ibu hamil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, umur, pendidikan dan dukungan suami/keluarga. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keinginan ibu hamil untuk mengikuti senam hamil. Analisa yang digunakan adalah Uji *Chi-Square*. Dari hasil penelitian ibu hamil yang mengikuti senam hamil sebanyak 28 responden (80.0%). Sedangkan yang tidak mengikuti senam hamil sebanyak 7 responden (20.0%). Ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 18 responden (51.4%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang yaitu 17 responden (46.8%). Ibu yang memiliki resiko tinggi sebanyak 27 responden (77.1%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki umur resiko rendah yaitu sebanyak 8 responden (22.9%). Ibu yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 24 responden (68.6%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan rendah yaitu sebanyak 11 responden (31.4%). Dan responden yang mendapat dukungan suami sebanyak 25 responden (71.4%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami yaitu sebanyak 10 responden (28.6%). Dari hasil Uji *Chi-square* penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan keinginan ibu untuk melakukan senam hamil $p\text{ value} = (0.003)$. ada hubungan antara umur dengan keinginan ibu untuk melakukan senam hamil $p\text{ value} = (0.033)$. ada hubungan antara pendidikan dengan keinginan ibu untuk melakukan senam hamil $p\text{ value} = (0.021)$. ada hubungan antara dukungan suami/keluarga dengan keinginan ibu untuk melakukan senam hamil $p\text{ value} = (0.012)$.

Kata Kunci : Senam Hamil, pengetahuan ibu, Umur, Pendidikan dan Dukungan Suami/Keluarga

Daftar Pustaka : 28 (2010-2022)

Abstract : Pregnant gymnastics is a physical fitness program for pregnant mothers. This research aims to find out the factors affecting an expectant mother's desire to do pregnancy gymnastics in Hj. Zuniawati Apprentice Palembang 2022. The kind of research used was quantitative with a *cross sectional* design, sample taking used *accidental sampling* method is 35 expectants. The variables considered in this study are knowledge, age, education and support of a husband or family. The analysis used was the *Chi-square* Test. From studies of expectant mothers who attended the gymnastics of pregnancy to 28 respondents (80.0%). As for those who didn't get pregnant gymnastics by 7 respondents (20.0%). Mother with 18 well-educated respondents (51.4%) are more than 17 less knowledgeable respondents (46.8%). 27 high risk respondents (77.1%) are more than 8 respondents who have low risk age (22.9%). 24 high-educated respondents (68.6%) are more than 11 low-educated respondents (31.4%). And the respondents who get support from their husband amount 25 respondents (71.4%) are more than the respondents who didn't get support from theirs namely 10 respondents (28.6%). From *Chi-square* Test results this study indicated that there was a correlation between the knowledge of mother's desire to do pregnant gymnastics $p\text{ value} = (0.003)$. there was a relation between age with mother's desire to do pregnant gymnastics $p\text{ value} = (0.033)$. there was a connection between education with mother's desire to do pregnant gymnastics $p\text{ value} = (0.021)$. there was a correlation between husband or family's support with mother's desire to do pregnant gymnastics $p\text{ value} = (0.012)$.

Key Words : Pregnant Gymnastics, Mother's Knowledge, Age, Education and Husband/Family's Support

References : 28 (2010-2022)

@2022 BINARI

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat bermakna bagi perempuan, keluarga dan masyarakat. Perilaku ibu selama masa kehamilannya akan mempengaruhi kehamilannya, perilaku ibu dalam mencari penolong persalinan akan mempengaruhi Kesehatan ibu dan janin yang dilahirkan. Bidan harus mempertahankan Kesehatan ibu dan janin serta mencegah komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan sebagai satu kesatuan yang utuh (Elisabeth, 2022).

Menurut Data *World Health Organization* Tahun 2017 ibu hamil beresiko menghadapi komplikasi yang timbul selama kehamilan, dan sekitar 15 % dari semua ibu hamil mengalami kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu masih sangat tinggi, sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2017.(WHO, 2018)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menurut jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 menunjukkan 4.197 (41,9 %) kematian

di Indonesia. Berdasarkan penyebabnya, Sebagian besar kematian ibu pada tahun 2018 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.270 (12,7%) kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 (11,1%) kasus, dan gangguan system peredaran darah sebanyak 230 (2,3%) kasus (Profil Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 Kematian ibu sebanyak 120 orang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 107 orang. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, gangguan system peredaran Darah (Jantung, Stroke, dll), gangguan metabolic (Diabetes Mellitus, dll), dan lain-lain. Angka kematian terbanyak terdapat pada kabupaten Banyuasin yaitu 15 kematian ibu, dan angka kematian terendah pada kabupaten/kota prabumulih yaitu 1 kematian (Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2018)

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palembang angka kematian ibu tahun 2018 yaitu sebanyak 20 kematian ibu / 100.000 kelahiran hidup (KH). Pada tahun 2017 angka kematian ibu sebanyak 15/100.000

kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%), hipertensi dalam kehamilan (29 %), gangguan system peredaran darah (7%), gangguan system metabolic (7%) dan lain-lain (29%). (Dinkes, 2018)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan AKI adalah dengan pelayanan Antenatal care yang bertujuan untuk mendeteksi kehamilan dan mendeteksi kesehatan ibu selama kehamilan.

Salah satu Kegiatan prenatal yang bermanfaat bagi ibu hamil yaitu kelas ibu hamil. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir sehingga akan meningkatkan persalinan ke tenaga Kesehatan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014)

Senam hamil merupakan senam yang dilakukan untuk mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat dimanfaatkan untuk berfungsi secara optimal dalam persalinan normal (Manuaba, 2010).

Berdasarkan Data yang didapat dari PMB Hj. Zuniawati tahun 2019 ibu hamil yang melakukan kunjungan

sebanyak 436 ibu hamil. Dan pada tahun 2020 kunjungan ibu hamil sebanyak 360 ibu hamil

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari antara faktor-faktor dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012)

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling/incidental*.

Accidental sampling adalah suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. (Notoatmodjo, 2010).

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Senam Hamil	frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ya	28	80.0%
2	Tidak	7	20.0%
	Total	35	100.0%

Berdasarkan Tabel 1 diatas dari 35 responden yang melakukan senam hamil sebanyak 28 responden (80.0%) lebih banyak jika dibandingkan dengan yang tidak melakukan senam hamil sebanyak 7 responden (20.0%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)
1	Baik	18
2	Kurang	17
	Total	35

Berdasarkan Tabel 2 di atas dari 35 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 18 responden (51.4%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang yaitu 17 responden (48.6%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Umur Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Resiko Tinggi	27	77.1%
2	Resiko Rendah	8	22.9%
	Total	35	100.0%

Berdasarkan Tabel 3 di atas dari 35 responden, yang memiliki umur resiko tinggi sebanyak 27 responden (77.1%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki umur

No	Dukungan Suami/Keluarga	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Mendukung	25	71.4%
2	Tidak Mendukung	10	28.6%
Total		35	100.0%

resiko rendah yaitu sebanyak 8 responden (22.9%).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tinggi	24	68.6%
2	Rendah	11	31.4%
Total		35	100.0%

Berdasarkan Tabel 4 di atas dari 35 responden, yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 24 responden (68.6%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan rendah yaitu sebanyak 11 responden (31.4%).

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan

suami/Keluarga di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 5 di atas dari 35 responden, responden yang mendapat dukungan suami sebanyak 25 responden (71.4%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan suami yaitu sebanyak 10 responden (28.6%).

Tabel 6
Faktor Pengetahuan terhadap Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pengetahuan	Senam Hamil		Total			
		Ya	Tidak	N	%		
1	Baik	18	51.4%	0	0.0%	18	51.4%
2	Kurang	10	28.6%	7	20.0%	17	48.6%
Jumlah		28		7		35	100.0%

Berdasarkan dari Tabel 6 diketahui dari 18 responden (51.4%) ibu yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 18 responden (51.4%) yang melakukan senam hamil, sedangkan

No	Umur	Senam Hamil				Total	p Value
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%		
1	Resiko Tinggi	2	6.3	8	28.6	10	0,033
		4	12.7	3	9.7	7	
2	Resiko Rendah	4	12.7	9	28.6	13	
		3	9.3	4	12.7	7	
Jumlah		2	6.3	7	21.4	9	
		8	24.3	3	9.3	11	

yang tidak melakukan senam hamil 0 (0.00%) sedangkan dari 17 responden (48.6%) berpengetahuan kurang baik yang melakukan senam hamil sebanyak 10 responden (28.6%). Dan yang tidak melakukan senam hamil berpengetahuan kurang baik sebanyak 7 responden (20.0%).

Tabel 7

Faktor Umur terhadap Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil

di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

Berdasarkan dari Tabel 7 dari 27 ibu yang mempunyai umur resiko tinggi yang melakukan senam hamil sebanyak 24 responden (68.6%), yang tidak melakukan senam hamil sebanyak 3 responden (8.3%). Sedangkan dari 8 ibu yang resiko rendah sebanyak 4 responden (9.3%), yang melakukan senam hamil sama dengan ibu yang tidak melakukan senam hamil sebanyak 4 responden (9.3%).

Tabel 8

Faktor Pendidikan terhadap Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pendidikan	Senam Hamil				Total	
		Ya		Tidak		N	%
		N	%	N	%		
1	Tinggi	22	48.6	2	6.0	24	68.6
			%		%		
2	Rendah	6	18.0	5	14.0	11	31.4
			%		%		
Jumlah		28		7		35	100.0

No	Dukungan Suami/ Keluarga	Senam Hamil				Total	<i>p Value</i>
		Ya		Tidak			
		N	%	N	%		
1	Mendukung	2	5	2	6	2	0,012
		3	8	.	0	5	
		.	.	6	0	8	
2	Tidak Mendukung	5	1	5	1	1	.
		4	4	0	0	0	
		0	0	0	0	4	
Jumlah		2	7	3	1	5	0
		8		7		5	0
						0	0
						0	%

Berdasarkan dari Tabel 8 dari 24 ibu yang berpendidikan tinggi yang melakukan senam hamil sebanyak 22 responden (48.6%), yang tidak melakukan senam hamil sebanyak 2 responden (6.0%). Sedangkan dari 11 ibu yang berpendidikan rendah, sebanyak 6 responden (18.0%) yang melakukan senam hamil lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang tidak melakukan senam hamil sebanyak 5 responden (14.0%)

Tabel 9

Faktor Dukungan Suami/Keluarga terhadap Keinginan ibu untuk

melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

Berdasarkan dari Tabel 9 dari 25 ibu yang mendapat dukungan suami yang melakukan senam hamil sebanyak 23 responden (58.6%), yang tidak melakukan senam hamil sebanyak 2 responden (6.1%). Sedangkan dari 10 ibu yang tidak mendapat dukungan suami didapatkan sebanyak 5 responden (14.0%) yang melakukan senam hamil sama dengan ibu yang tidak melakukan senam hamil sebanyak 5 responden (14.0%).

4. PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Ibu Dengan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil

Hasil data *bivariat* dari 35 responden, ibu yang melakukan senam hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 18 responden (51.4%) dan yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 10 responden (28.6%) dan ibu

yang tidak melakukan senam hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 0 responden (0.0%) dan berpengetahuan kurang baik sebanyak 7 responden (20.0%) dan jumlah seluruh ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 18 responden (51.4%) dan jumlah seluruh ibu yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 17 responden (48.6%).

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* maka diperoleh hasil (ρ *value* < α 0,033) , Bila P *value* $\leq \alpha$ (0,05 yang berarti H_a di terima dan H_o di tolak yaitu ada pengaruh antara Pengetahuan dengan keinginan ibu untuk melakukan senam hamil.

Pengaruh Umur dengan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil

Hasil data *bivariat* dari 35 responden, ibu yang melakukan senam hamil yang resiko tinggi 24 responden (68.6%) dan yang resiko rendah sebanyak 4 responden (9.3%). Dan ibu

yang tidak melakukan senam hamil yang resiko tinggi sebanyak 3 responden (8.3%) dan resiko rendah sebanyak 4 responden (9.3%) jadi jumlah seluruh ibu yang resiko tinggi sebanyak 27 responden (77.1%) dan yang resiko rendah sebanyak 8 responden (22.9%).

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* maka diperoleh hasil (ρ *value* < α 0,033) , Bila P *value* $\leq \alpha$ (0,05 yang berarti H_a di terima dan H_o di tolak yaitu ada pengaruh antara Umur dengan keinginan ibu untuk melakukan senam hamil.

Pengaruh Pendidikan Ibu Dengan Keinginan Ibu untuk melakukan senam hamil

Hasil data *bivariat* dari 35 responden, ibu yang melakukan senam hamil yang berpendidikan tinggi 22 responden (48.6%) dan yang berpendidikan rendah sebanyak 6

responden (18.0%). Dan ibu yang tidak melakukan senam hamil yang berpendidikan tinggi sebanyak 2 responden (6.0%) dan berpendidikan rendah sebanyak 5 responden (14.0%) jadi jumlah seluruh ibu yang berpendidikan tinggi sebanyak 24 responden (68.6%) dan yang berpendidikan rendah sebanyak 11 responden (31.4%).

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* maka diperoleh hasil (ρ *value* < α 0,021) , Bila P *value* $\leq \alpha$ (0,05 yang berarti H_a di terima dan H_o di tolak yaitu ada pengaruh antara Pendidikan dengan keinginan ibu untk melakukan senam hamil.

Pengaruh Dukungan Suami/Keluarga Dengan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil

Hasil data *bivariat* dari 35 responden, ibu yang melakukan senam hamil yang mendukung sebanyak 23 responden (58.6%) dan yang tidak

mendukung sebanyak 5 responden (14.0%). Dan ibu yang tidak melakukan senam hamil yang mendukung sebanyak 2 responden (6.0%) dan tidak mendukung sebanyak 5 responden (14.0%) jadi jumlah seluruh ibu yang mendukung sebanyak 25 responden (78.6%) dan yang tidak mendukung sebanyak 10 responden (21.4%).

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* maka diperoleh hasil (ρ *value* < α 0,012) , Bila P *value* $\leq \alpha$ (0,05 yang berarti H_a di terima dan H_o di tolak yaitu ada pengaruh antara Dukungan Suami/Keluarga dengan keinginan ibu untuk melakukan senam hamil.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada November- Desember 2022 di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi Keinginan ibu untuk melakukan senam di PMB Hj.

Zuniawati Tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang melakukan senam hamil sebanyak 28 responden (80.0%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak melakukan senam hamil yaitu sebanyak 7 responden (20.0%).
2. Responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 18 responden (51.4%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (48.6%).
3. Responden yang mempunyai umur resiko tinggi sebanyak 27 responden (77.1%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang resiko rendah sebanyak 8 responden (22.9%)
4. Responden yang mempunyai pendidikan tinggi sebanyak 24 responden (68.6%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang pendidikan rendah sebanyak 11 responden (31.4%).
5. Responden yang mempunyai Dukungan Suami/Keluarga yang mendukung sebanyak 25 responden (71.4%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak mendukung sebanyak 10 responden (28.6%).
6. Ada pengaruh antara pengetahuan dengan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 (*p value* = 0,003).
7. Ada pengaruh antara Umur dengan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamildi PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 (*p value* = 0,033).
8. Ada pengaruh antara Pendidikan dengan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 (*p value* = 0,021).

9. Ada pengaruh antara Dukungan Suami/Keluarga dengan Keinginan ibu untuk melakukan senam hamil di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 (*p value* = 0,012).

DAFTAR PUSTAKA

- Elisabeth.2022.asuhan kebidanan masa kehamilan. yogyakarta: graha ilmu.
- Profil Kemenkes RI.2020. Profil kesehatan Indonesia
- Profil Dinkes Sum-Sel.2018.profi Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
- Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang.2018.
- Notoarmodjo, 2018. metodologi penelitian kesehatan.jakarta
- Manuaba, 2015. Kehamilan, Persalinan & Gangguan kehamilan. Yogyakarta :Nuba Medika.
- Mandarwati, 2012 Buku saku asuhan kebidanan ibu bersalin.jakarta: EGC
- WHO.2017 world health organization.2018